

Original Research Paper

Menumbuhkan Semangat Wirausaha Bagi Masyarakat Berbasis Pengolahan Hasil Pertanian Di Desa Ketangga Kecamatan Suela Lombok Timur

Wahyunadi¹, Adil Agustiawan¹, Irma Wulandari¹, Margareth Aurelia Wasa¹

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i1.3233>

Sitasi: Wahyunadi., Agustiawan, A., Wulandari, I., & Wasa, M. A. (2024). Menumbuhkan Semangat Wirausaha Bagi Masyarakat Berbasis Pengolahan Hasil Pertanian Di Desa Ketangga Kecamatan Suela Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 7(1)

Article history

Received : 05 Januari 2024

Revised: 02 Maret 2024

Accepted: 25 Maret 2024

*Corresponding Author:

Wahyunadi, Universitas

Mataram, Mataram, Indonesia;

Email: wahyunadi@gmail.com

Abstract: This research article is a form of service for a group of students who are members of KKN PMD program at Mataram University. This article was created as an educational tool for the community regarding how to utilize existing village potential in a more creative and innovative way. The methods and approaches used in this research are preparation, outreach, training, monitoring, evaluation and follow-up. From this research and approaches, this research shows that in Ketangga Village, Suela District, East Lombok Regency, there is potential in the form of corn agricultural products which cannot be utilized optimally by the community. Therefore, KKN students provide solutions by conducting outreach about Micro Mall and Medium Enterprises and importance of entrepreneurship in society. Apart from that, KKN students also held a practice of processing corn into chips as a form of follow-up to the entrepreneurship and Micro Mall and Medium Enterprises socialization that had been carried out. In this way, the people in Ketangga Village, Suela District, East Lombok Regency gained a new perspective on the importance of entrepreneurship in life as well as new innovations to utilize the agricultural products they have.

Keywords: Entrepreneurship, Processing, Agricultural Product.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler yang menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam memberdayakan masyarakat. KKN berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian sesuai prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

KKN dianggap sebagai platform konkret untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program pemberdayaan sistematis. Selain menjadi ajang pengembangan riset terapan, KKN juga diharapkan memotivasi pertumbuhan saling menguntungkan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Bagi

pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kehadiran KKN diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam percepatan pembangunan dan membentuk generasi penerus aktif dalam kegiatan pembangunan.

Kelompok KKN-PMD Universitas Mataram melaksanakan KKN di Desa Ketangga, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur. Kehadiran kelompok KKN-PMD Universitas Mataram ini diharapkan mampu menjadi trigger dalam mengembangkan dan membangun despreneur yang mencerminkan semangat kewirausahaan di tingkat desa. Mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengembangkan potensi ekonomi dan sosial di desa. Fokus utama adalah keberlanjutan dan kemandirian desa, dengan

harapan terbentuk sinergi kuat antara mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk menciptakan transformasi positif dalam Pembangunan desa.

Desa Ketangga adalah desa yang terletak di Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur dengan luas wilayah sekitar 945 Ha. Desa Seuelos total memiliki 7 Dusun dengan jumlah kepala keluarga sekitar 688 jiwa. Desa Seuelos merupakan salah satu Desa yang memiliki potensi Sumber Daya Alam yang sangat besar dan menjanjikan.

Desa Ketangga merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Luas wilayah desa ini 800 ha (8 km²). Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penduduk Desa Ketangga sebanyak 6.776 jiwa yang tersebar di 9 wilayah/dusun.

Mayoritas masyarakat di Desa Ketangga bermata pencaharian sebagai petani. Letak geografis yang berada di kaki Gunung Rinjani menjadikan kontur tanah Desa Ketangga tidak merata sehingga membentuk dataran-dataran yang memiliki ketinggian berbeda. Namun, disisi lain tanah di daerah Ketangga masih subur dengan lingkungan alam yang masih asri.

Selain itu, di Desa Ketangga ini sangat berpotensi untuk maju dilihat dari sumber Daya Alamnya yang sangat melimpah. Akan tetapi, pertanian serta perkebunan di Desa Ketangga ini masih dikelola secara tradisional. Hasil perkebunan dan pertanian di Desa Ketangga ini ketika musim panen dilakukan penjualan secara langsung dijual tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu guna meningkatkan nilai jual dari hasil tani yang ada. Hasil tani yang cukup dominan pada Desa Ketangga yang masih kurang dalam pengolahan dan pendistribusian dalam pemasaran seperti jagung dan tembakau, apabila komoditas ini mampu dikelola dengan optimal tentunya hal tersebut akan menjadi nilai tambah untuk para petani.

Kendati Desa Ketangga memiliki potensi alam yang melimpah, kurangnya penerapan wirausaha dalam sektor pertanian dan perkebunan masih menjadi hambatan utama. Pemilihan metode pengolahan yang masih tradisional serta penjualan langsung tanpa proses tambahan mengakibatkan kurangnya peningkatan nilai tambah pada produk pertanian dan perkebunan. Hal ini dapat menghambat potensi pengembangan ekonomi desa

serta mengurangi daya saing produk di pasaran. Oleh karena itu, pentingnya penerapan kewirausahaan yang efektif dalam manajemen sumber daya alam Desa Ketangga menjadi kunci untuk mengoptimalkan hasil pertanian dan perkebunan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani serta mendorong perkembangan ekonomi lokal.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi hasil tani yang ada, akan dilakukan sosialisasi menumbuhkan semangat berwirausaha sekagus mempraktekan secara langsung pengolahan hasil tani menjadi suatu produk guna mendukung kemajuan UMKM di Desa Ketangga ialah dengan memanfaatkan hasil pertanian yang ada menjadi produk instan yang tentunya memiliki daya jual dan bergizi. Berangkat dari permasalahan tersebut, Kelompok KKN Reguler Desa Ketangga mengangkat judul “Pemanfaatan Hasil Pertanian untuk Mendukung Kewirausahaan di Desa Ketangga Kecamatan Suela Lombok Timur” sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan di atas.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan KKN – PMD Universitas Mataram dengan judul “Pemanfaatan Hasil Pertanian Untuk Mendukung Kewirausahaan Di Desa Ketangga Kecamatan Suela Lombok Timur ” dilaksanakan Bersama kelompok pemuda dan ibu-ibu kader desa Ketangga Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur, Waktu kegiatan pengabdian dimulai pada bulan Desember 2023 hingga Februari 2024

Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan kelompok KKN – PMD Universitas Mataram di Desa Ketangga ini memiliki target atau sasaran utama yaitu seluruh lapisan masyarakat yang ada guna meningkatkan penghasilan Desa Ketangga.

Metode dan Pendekatan Pelaksanaan

Guna terlaksananya Kegiatan Pengabdian di Desa Ketangga, kelompok KKN – PMD Universitas Mataram menggunakan beberapa cara pendekatan yaitu seperti penyuluhan dan sosialisasi dengan tujuan menjadi dasar pengetahuan dan pemahaman yang bisa membangun semangat dan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan hasil

tani yang ada dan mampu memasarkan produk UMKM masyarakat Desa Ketangga ke masyarakat luas. Kegiatan pengabdian KKN – PMD dalam menumbuhkan semangat wirausaha kepada masyarakat dituangkan dalam tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a) **Persiapan**
 Persiapan dilakukan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai. Persiapan dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi terkait UMKM hasil pertanian yang sudah ada di desa serta mencari narasumber yang kompeten dibidangnya untuk menunjang sosialisasi. Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pemuda-pemudi desa dan ibu-ibu kader, penentuan jadwal kegiatan, penentuan tempat kegiatan dan jumlah peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- b) **Sosialisasi**
 Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dilaksanakan melalui pemberian materi dengan metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah metode peran aktif peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui pemberian materi bagaimana cara membangun sebuah usaha, menentukan ide usaha, melakukan riset pasar, membuat rencana bisnis, mencari modal serta mengembangkanebuah usaha.
- c) **Pelatihan**
 Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan agar peserta dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung bagaimana mengolah hasil pertanian khususnya jagung menjadi sebuah keripik jagung. Dalam kegiatan pelatihan ini, alat dan bahan sudah disediakan oleh kami selaku mahasiswa KKN.
- d) **Pemantauan**
 Pemantauan terkait kegiatan dilakukan agar peserta mengeti dan memiliki semangat untuk mengembangkan apa yang telah dilaksanakan pada program pengabdian masyarakat. Pemantauan dilaksanakan dengan studi langsung melalui wawancara atau Tanya jawab.
- e) **Evaluasi dan Tindak Lanjut**
 Evaluasi kegiatan ini menggunakan metode wawancara yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan hasil pertanian.

Hasil dan Pembahasan

Desa Ketangga menggambarkan potensi yang luar biasa di sektor sumber daya alam, terutama dalam pertanian dan peternakan, sebagai pilar utama mata pencaharian penduduknya. Dari hasil survei dapat ditunjukkan bahwa sektor pertanian, dengan fokus pada produksi padi, tembakau, dan jagung, memiliki peran sentral dalam mendukung ekonomi desa. Selain itu, sektor peternakan juga memiliki peran signifikan, dengan sejumlah warga yang terlibat dalam usaha peternakan yang dapat dimanfaatkan untuk konsumsi pribadi atau dijual.

Mayoritas warga Desa Ketangga cenderung memiliki mata pencaharian sebagai petani, terutama di sektor tembakau, jagung, dan padi. Pola ini mencerminkan tingginya ketergantungan masyarakat pada sektor pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Selain sebagai petani, sebagian kecil warga berprofesi profesi seperti peternak, ustadz, guru, dan pedagang.

Keragaman ini mencerminkan upaya untuk memperluas cakupan mata pencaharian, yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat desa.

Signifikansinya sektor pertanian, terutama dalam produksi padi, tembakau, dan jagung, dapat dilihat dari luas tanam dan produksi yang mencapai angka yang tinggi. Begitu pula dengan sektor peternakan, yang berperan sebagai sumber pendapatan atau konsumsi pribadi bagi sebagian warga, memberikan kontribusi yang substansial. Keberagaman profesi, seperti menjadi ustadz, guru, dan pedagang, menunjukkan potensi perkembangan ekonomi dan peluang pendapatan tambahan yang dapat dijelajahi di Desa Ketangga.

Dalam perencanaan pembangunan atau program bantuan untuk Desa Ketangga, perlu memperhitungkan dengan seksama potensi dan kebutuhan masyarakat. Fokus pada peningkatan produktivitas pertanian dan menciptakan peluang pekerjaan di sektor lain dapat menjadi langkah strategis. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan pendidikan di desa tersebut juga menjadi faktor krusial dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif.

Sosialisasi UMKM dan Pembuatan Keripik Jagung Sosialisasi UMKM dengan tema “Menumbuhkan Semangat Wirausaha bagi Masyarakat Berbasis Pengolahan Hasil Pertanian di Desa Ketangga, Suela” dihadiri oleh kurang lebih

30 orang peserta yang terdiri dari para kader serta pemuda-pemudi Desa Ketangga. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 dengan lokasi bertempat di aula kantor Desa Ketangga. Dalam kegiatan sosialisasi yang berlangsung selama 2 jam ini terbagi atas beberapa cara diantaranya adalah pembukaan, sambutan, sosialisasi UMKM dimana berisi materi bagaimana cara membangun sebuah usaha, menentukan ide usaha, melakukan riset pasar, membuat rencana bisnis, mencari modal serta mengembangkan sebuah usaha. Kegiatan pemaparan materi disambut antusias oleh semua peserta yang disertai diskusi maupun tanya jawab.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi UMKM ini adalah praktik pembuatan keripik jagung yang dihadiri kurang lebih 25 orang pemuda-pemudi. Kegiatan praktek pembuatan keripik jagung ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024 bertempat di posko KKN PMD Desa Ketangga Kelompok 2 yang bertempat di Dusun Dasan Lumpang. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN mengajarkan langsung bagaimana mengolah jagung hasil panen menjadi sesuatu yang bernilai jual seperti keripik. Pemuda-pemudi yang hadir diajarkan sedari awal bagaimana membuat keripik sampai proses pengemasan keripik jagung tersebut. Kegiatan ini juga disambut antusias oleh pemuda-pemudi yang hadir dimana mereka juga dapat mempraktekkan langsung cara pembuatannya.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi UMKM

Praktik Pengolahan Keripik Jagung

Kegiatan praktik pengolahan keripik jagung merupakan kegiatan dalam menumbuhkan semangat berwirausaha kepada masyarakat dan menambah nilai dari hasil tani yang menjadi suatu potensi di desa Ketangga. Kegiatan praktik pengolahan keripik jagung ini dilaksanakan pada hari minggu 4 Februari 2024.

Berikut tahapan pengolahan keripik jagung.

1. Alat

- baskom
- kompor
- kualu
- mangkuk
- nampan
- parut
- penggiling adonan
- penyaring minyak
- piring
- pisau
- sendok
- sutil
- talenan

2. Bahan

- jagung manis
- bubuk perasa
- margarine
- tepung sagu
- tepung terigu
- telur ayam
- garam halus
- baking powder
- minyak goreng

3. Prosedur Pengolahan

- menyediakan bahan-bahan yang diperlukan,
- memipil jagung menggunakan mesin pemipiljagung,
- memarut hingga halus biji jagung yang sudah dipipil,
- menyiapkan bahan-bahan lainnya yang diperlukan seperti tepung terigu, tepung sagu, garam, telur (dikocok lepas), margarin, dan baking powder,
- mencampurkan semua bahan hingga adonankalis,
- memipihkan sedikit demi sedikit adonan dengan alat penggiling adonan, lalu memotong adonan sesuai selera,
- memanaskan wajan dengan api sedang lalu masukkan satu persatu adonan keripik jagung,
- selanjutnya meniriskan keripik jagung yang sudah setengah matang,
- setelah kering, memberi bumbu pada keripik jagung atau memberikan rasa sesuai

selera,

- kemudian mengemas kelapa yang telah diberirasa ke dalam kemasan.



Gambar 2. kegiatan pengolahan keripik jagung

Praktik pengolahan keripik jagung di Desa Ketangga ini merupakan sebuah pengamalan ilmu guna meningkatkan taraf kesadaran warga dalam menaikkan potensi pertanian dan UMKM Desa Ketangga. Dengan diadakannya sosialisasi UMKM dan sekaligus pengolahan keripik jagung, masyarakat mengetahui dari mana mereka akan mulai dalam wirausaha, faktor-faktor yang mendukung, serta mampu meminimalisir terjadinya resiko dalam berwirausaha, serta mampu mengolah potensi hasil tani yang ada di Desa Ketangga yang awalnya hanya sebagai konsumsi individu dan diperjual belikan secara mentah. Antusias peserta begitu tinggi dalam kegiatan yang dilakukan, seperti mendemonstrasikan pengolahan keripik jagung serta memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam menanyakan pengelolaan manajemen dalam berwirausaha seperti pemasaran, promosi dan membangun lini pendistribusian produk yang luas.



Gambar 3. Foto bersama setelah sosialisasi



Gambar 4. Foto bersama setelah sosialisasi dan praktik pembuatan keripik jagung

Kesimpulan

Program kerja sosialisasi UMKM dan pengolahan hasil tani menjadi keripik jagung disambut baik oleh masyarakat Desa Ketangga. Dari program kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Ketangga membutuhkan sosialisasi dan praktik secara langsung guna memahami dan mampu mengaplikasikan secara langsung materi yang telah disampaikan dalam meningkatkan UMKM Desa Ketangga pada sektor hasil tani guna dapat tercapainya keberlanjutan pengolahan hasil tani yang mendongkrak pendapatan Desa Ketangga. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Ketangga dalam memunculkan bibit-bibit wirausaha baru yang kreatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Andriyani, D. (2015). *Pengembangan Model Pendekatan Partisipatif Dalam*. 31.
- Firzamei, A., Shonia, D. dkk. (2023). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Kulit Kopi Sebagai Pupuk Kompos Kelompok Tani Desa Seelos Kabupaten Gangga. *Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat*, vol. 1 (01).
- Juaini, Muhammad. dkk. (2023). *Analisis Hasil Pengolahan Tanaman Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Suela*. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 11 (1)

Swawikanti, Kenya. (2023). *Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tujuan & Manfaatnya.*

<https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn>